

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai metode dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penerapan media *history card* untuk meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran sejarah. Adapun beberapa sub-bab yang akan dijelaskan dalam bab ini yaitu, lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, fokus penelitian, instrumen penelitian, alat pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta validasi data

3.1. Lokasi dan Subjek

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Losari Brebes yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.70, Losari Lor, Kec. Losari, Kab. Brebes, Jawa Tengah. Alasan pemilihan sekolah tersebut diantaranya karena jarak antara SMAN 1 Losari Brebes dengan rumah peneliti sangat dekat, jaringan internet yang memadai di lingkungan sekolah, juga izin penelitian yang sudah didapatkan peneliti dari sekolah. Jumlah siswa yang ada di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Losari Brebes sebanyak 34 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 15 dan siswa perempuan sebanyak 19. Berikut adalah tabel data siswa kals XI IPS 1 SMAN 1 Losari, Brebes:

<i>Tabel 1.1 Data Siswa Kelas XI IPS 1</i>					
No.	Inisial Nama Siswa	Jenis Kelamin			
1	AT	P	18	LAS	L
2	AS	L	19	MYP	L
3	AJ	L	20	MHA	L
4	AL	P	21	MR	L
5	ARP	P	22	MM	L
6	DN	P	23	PSR	L
7	DR	P	24	PWA	P
8	EPR	L	25	RFAG	L
9	EDT	P	26	RR	P
10	FF	P	27	SS	P
11	HAA	L	28	SN	P
12	IR	P	29	SELS	P

13	INA	P		30	SA	P
14	IU	L		31	SAN	P
15	KS	P		32	TM	P
16	LIH	P		33	V	L
17	LF	L		34	ZAF	L

Pada tahap observasi peneliti memilih kelas ini karena dalam kelas tersebut perlu mendapat perhatian lebih guna adanya peningkatan pada aspek kerjasama siswa yang tidak maksimal. Peneliti berharap permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan penggunaan media *history card*.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang dipilih merupakan metode penelitian tindakan kelas, dengan pertimbangan pada hasil observasi yang sudah dilakukan dan ditemui permasalahan dalam kegiatan belajar mengajarnya. Permasalahan yang muncul ketika observasi adalah kurangnya kerjasama antar siswa, pembelajaran menjadi pasif karena banyak siswa yang fokusnya pada gawai yang dipegang sehingga solusi yang peneliti berikan berupa perbaikan dalam tiap tindakannya.

Mengutip dari pendapat ahli, penelitian tindakan kelas menurut Rapoport (Hopkins, 1970; Wiriaatmadja, 2005, hlm. 11-12) mengatakan penelitian tindakan kelas dapat digunakan sebagai bahan untuk menjawab permasalahan guna memperbaiki persoalan yang mudah, ataupun berat, juga dapat digunakan sebagai upaya pemecahan masalah. Pendapat lain menurut Suyanto dan Sukaryana (Rukminingsih, 2020, hlm. 142) penelitian tindakan kelas adalah suatu strategi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dengan cara melalui kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas yang lebih efektif. Terakhir pendapat dari Kemmis (Wiriaatmaja, 2005. hlm. 12) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk proses berpikir mandiri yang berdasar pada pengalaman untuk meningkatkan suatu pendidikan, yang kemudian hasilnya digunakan untuk peningkatan mutu.

Jika dilihat dari pemaparan beberapa ahli di atas dapat dirangkum bahwa penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar lewat perbaikan yang berulang. Sehingga lewat penelitian tindakan kelas diharapkan mampu dalam mendorong terjadinya kerjasama siswa melalui media *history card*.

Dewi Musrofatina, 2023

PENGUNAAN MEDIA HISTORY CARD UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 LOSARI, BREBES)

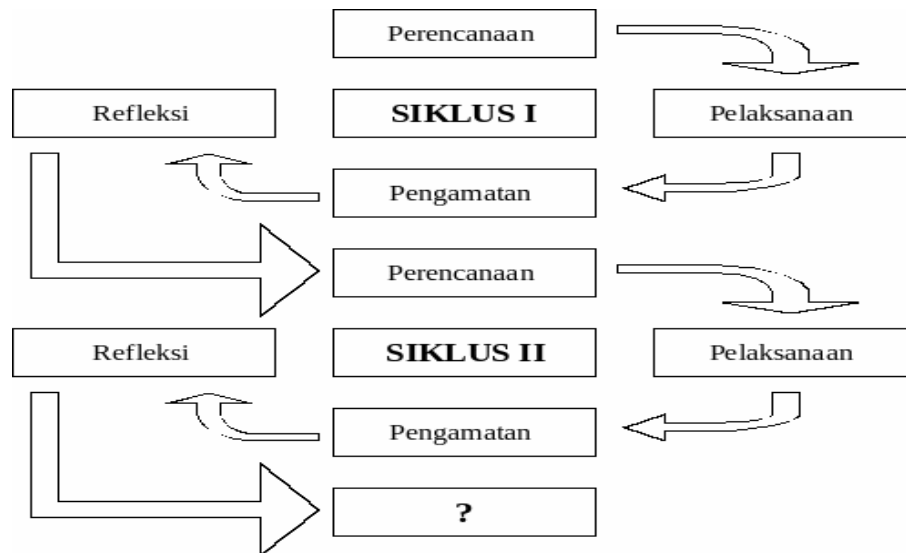
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Rukminingsih (2020, hlm. 142) penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan berupa “perbaikan pada mutu praktek belajar mengajar juga peningkatan kinerja pembelajaran yang dilakukan guru, mengidentifikasi serta menemukan solusi permasalahan pembelajaran di kelas”. Selain itu Sanjaya (2009, hlm. 34) mengatakan bahwa tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah “untuk memperbaiki proses belajar mengajar sebagai upaya untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat yang sama yaitu menurut, Kunandar (2009, hlm. 63) menjelaskan ”Tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu sebagai upaya menguraikan permasalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran”. Dilihat dari pendapat diatas, disimpulkan yaitu tujuan dari pengadaaan penelitian tindakan kelas untuk membuat suatu perubahan dalam proses pembelajaran agar lebih maksimal dengan perbaikan pada tiap permasalahannya. Penelitian tindakan kelas dipilih karena pada saat observasi terdapat masalah dalam pembelajaran. Masalah yang ditemui adalah kurang adanya kerjasama antar siswa.

3.3. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang dipilih untuk penelitian yaitu model spiral oleh Kemmis dan Taggart. Alasan pemilihan model ini karena model ini merupakan model yang sudah sering digunakan, sehingga banyak literatur yang bisa dijadikan rujukan oleh peneliti dalam memahaminya. Model ini memiliki tahapan yang seperti spiral yaitu seperti perputaran dengan akhir yang membaik.

Dalam merencanakan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini akan dilakukan lewat serangkaian siklus, nantinya dalam tiap siklus akan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut gambaran desain Kemmis dan Mc Taggart model spiral:



Desain Kemmis dan Mc Taggart model spiral

(Arikunto, 2014, hlm. 16)

Tahapan yang terdapat pada model spiral Kemmis dan Mc Taggart pada gambar diatas meliputi:

3.3.1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap ini adalah tahap awal sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Dalam tahap ini yang diperhatikan adalah mengenai apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan juga bagaimana penelitian akan berlangsung. Pada tahap ini peneliti biasanya mempersiapkan beberapa hal yang harus dibuat seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen, media, dan beberapa hal lainnya. Tahap ini merupakan tahap dasar dimana peneliti dituntut untuk menemukan cara yang paling efektif dan simple dalam pembelajaran (Harjanto, 2008, hlm. 2). Pada tahap ini peneliti merancang rencana untuk pembelajaran dengan rembuk bersama guru mitra agar memperoleh langkah terbaik dalam menjawab permasalahan yang ditemukan. Rencana penelitian tersebut meliputi:

- a) Melaksanakan pra penelitian, dan memilih satu kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- b) Mengusahakan pada guru sejarah yang ada guna menjadi mitra peneliti dan berdiskusi mengenai kapan akan penelitian akan dilakukan.

- c) Merembuk materi yang sesuai digunakan untuk penelitian menggunakan media kartu sejarah.
- d) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk penelitian.
- e) Membuat instrumen penilaian untuk melihat perkembangan hasil penelitian yang didapat.
- f) Mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

3.3.2. Tindakan (*Act*)

Setelah tahap perencanaan, tahap berikutnya yaitu tahap tindakan. Dalam tahap ini harus dilakukan dengan sistematis dan terencana dimana nanti tindakan yang dilakukan dalam penelitiannya harus sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Maksud dari tahap tindakan adalah tahap yang dilakukan dengan spontan juga terencana yang merupakan variasi praktik cermat juga bijak (Kunandar, 2008, hlm. 72).

Tahap tindakan adalah tahap dimana peneliti melaksanakan rencana yang telah disiapkan pada tahap perencanaan, peneliti diharuskan untuk melaksanakan segala sesuatu yang sudah direncanakan agar penelitian berjalan tertib. Peneliti melakukan tindakan, juga observasi di waktu yang sama dengan bantuan observer yang bertugas melihat segala aktivitas yang dilakukan siswa selama penelitian dilakukan.

Berikut ini hal-hal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini, yaitu:

- a) Melakukan tindakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.
- b) Mengoptimalkan penggunaan media *History Card*.
- c) Merealisasikan instrumen yang sudah disepakati.
- d) Mengadakan rembuk bersama guru mitra.
- e) Membuat refleksi dengan pertimbangan saran guru mitra dan observer.
- f) Mengerjakan olah data.

3.3.3. Observasi (*Observe*)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan segala tindakan yang dilakukan selama penelitian berlangsung juga pencatatan segala sesuatu yang terjadi selama penelitian dilaksanakan di kelas. Observasi yang baik seharusnya

dapat menggambarkan sejauh mana penelitian itu sudah dilakukan, sehingga pada tahap ini diharapkan dikerjakan secara teliti agar dapat memudahkan pada tahap refleksi. Observasi dilakukan dengan tujuan agar dapat menutupi kekurangan yang didapat pada saat pelaksanaan tindakan dilakukan.

Tahap observasi dilakukan di waktu yang sama saat penelitian sedang berlangsung. Hal yang perlu diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat pengamatan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung dengan melihat instrumen penilaian.
- b) Mengadakan olah pendapat dan saran dari siswa setelah tindakan berakhir, hal ini dimaksudkan untuk adanya peningkatan untuk tindakan selanjutnya.
- c) Menulis catatan lapangan.

3.3.4. Refleksi

Refleksi adalah tahap akhir dari penelitian tindakan kelas. Mengkaji ulang seluruh tahap yang sudah dilakukan sebelumnya dan digunakan untuk perbaikan siklus selanjutnya dilakukan pada tahap ini. Dalam tahapan peneliti berembuk dengan guru mitra untuk mendiskusikan langkah yang tepat selanjutnya agar terjadi perbaikan (Kunandar, 2008, hlm. 75). Pada tahapan ini kerjasama antara peneliti dan guru mitra dalam mengevaluasi sangat dibutuhkan, evaluasi tersebut berupa tanggapan dan juga pendapat agar terdapat peningkatan di tindakan berikutnya. Melalui tahap ini, dapat dilihat kurangnya penelitian proses penelitian yang sudah dilakukan dan jika sudah mencapai batasan perencanaan yang sudah dibuat maka tahap ini dapat dijadikan tahap simpulan seluruh tindakan penelitian.

Pada tahap refleksi guru mitra dan juga peneliti mengevaluasi hasil dan mengkajinya. Tugas peneliti pada tahap refleksi yaitu:

- a) Melaksanakan rembuk bersama siswa dan guru mitra guna mendapat masukan perbaikan untuk siklus berikutnya.
- b) Melaksanakan refleksi guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c) Menarik kesimpulan dari hasil berdiskusi untuk melihat peningkatan pada penelitian selanjutnya apakah dapat dilanjutkan atau dihentikan penelitiannya.

3.4. Fokus Penelitian

Fokus penelitian untuk membatasi masalah yang dikaji hal ini agar permasalahan yang nanti dilakukan sesuai dan tidak meluas. Selain itu fokus penelitian digunakan untuk menjelaskan variabel yang ada dalam suatu penelitian.

3.4.1. Media Kartu Sejarah

Kartu sejarah yang peneliti rancang diberi nama *history card game*, permainan kartu ini adalah permainan kartu yang menuntut siswa untuk memecahkan permasalahan lewat pertanyaan yang terdapat dalam kartu agar bisa menemukan pasangan kartunya sehingga nanti siswa dapat bekerjasama dengan pasangannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan hasil *scan* kartu dalam gawainya. Tujuan utama kartu sejarah ini adalah untuk meningkatkan kerjasama lewat pengoptimalan gawai yang dimiliki oleh siswa. Dalam penelitian ini permainan kartu sejarah dirancang untuk dapat menyesuaikan antara tujuan dan materi pembelajaran yang diinginkan. Permainan kartu sejarah yang dirumuskan oleh peneliti berisi materi pembelajaran sejarah yang didalamnya menekankan kepada peningkatan kerjasama antar siswa dalam pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini permainan kartu sejarah dirumuskan sebagai media pembelajaran yang dapat dilihat dan mengharuskan siswa mengikuti pembelajaran yang interaktif.

3.4.2. Peningkatan Kerjasama Siswa

Kerjasama adalah sebuah bentuk hubungan antara orang perorangan atau kelompok yang saling berinteraksi guna mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu dalam praktiknya kerjasama tidak akan bisa terjadi tanpa adanya rasa tenggang rasa antar individu dalam menciptakan tujuan bersama, kuncinya komunikasi yang terjalin dengan baik.

Peningkatan kerjasama yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah siswa dapat saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, saling menerima dan mendukung sesama untuk dapat menciptakan persaingan yang positif, dan juga diharapkan siswa saling menghargai dan percaya diri terhadap apa

yang sedang dikerjakan. Di bawah ini adalah indikator untuk peningkatan kerjasama siswa adalah sebagai berikut:

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Saling membantu dan membangun kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Menolong teman yang mengalami kendala saat mencari informasi b. Memahami peran dan tanggung jawabnya dalam kelompok
Aktif dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengemukakan pendapat pribadi saat berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas b. Berinisiatif mencari informasi dalam menyelesaikan tugas kelompok
Menghargai pendapat lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima pendapat yang disampaikan oleh teman diskusi
Memberikan masukan dan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> a. Berinisiatif memberikan masukan dan pendapat saat berdiskusi

3.4.3. Keterhubungan Indikator Media Kartu Sejarah dalam Peningkatan Kerjasama Siswa

Indikator untuk peningkatan kerjasama siswa yang telah disesuaikan dengan media kartu sejarah adalah sebagai berikut:

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	INDIKATOR PENINGKATAN KERJASAMA SISWA DALAM PERMAINAN KARTU SEJARAH
Saling membantu dan membangun kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Menolong teman yang mengalami kendala saat mencari informasi b. Memahami peran dan tanggung jawabnya dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> b. Menolong teman dalam menyelesaikan tugas agar saling mendapatkan pasangan dari kartu yang dimilikinya c. Memahami perannya dalam kelompok agar proses pencarian kartu dan diskusi kelompok berjalan cepat dan tepat

Berperan aktif dalam kelompok	<p>a. Berinisiatif mencari informasi dalam menyelesaikan tugas kelompok</p> <p>b. Mengemukakan pendapat pribadi saat berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas</p>	<p>a. Mempunyai inisiatif untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai kartu yang dimiliki kelompok baik lewat jurnal maupun video yang tersedia dalam <i>scan</i> kartu</p> <p>b. Berani berpendapat mengenai tugas yang diberikan dan didukung dengan sumber</p>
Menghargai pendapat lain	<p>a. Menerima pendapat yang disampaikan oleh teman diskusi</p>	<p>a. Dalam proses diskusi kelompok untuk menjawab soal dan atau tugas digital yang tersedia di gawai siswa saling menerima pendapat teman kelompok untuk kemudian hasilnya disetujui Bersama</p>
Memberikan masukan dan pendapat	<p>a. Berinisiatif memberikan masukan-masukan dan pendapat ataupun saran saat proses diskusi berlangsung</p>	<p>a. Pada saat proses diskusi kelompok siswa mau memberikan masukan ataupun pendapat pribadi menurut cara pandangnya dan didukung oleh sumber yang jelas</p>

3.5. Instrumen Penelitian

Sebagai upaya memudahkan dalam melakukan tindakan maka instrumen penelitian sangat dibutuhkan. Instrument tersebut meliputi:

3.5.1. Lembar Panduan Observasi

Lembar ini dibuat untuk memudahkan pengumpulan data pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun guru pada saat pra penelitian dan juga selama pelaksanaan tindakan kelas melalui penerapan metode curah pendapat. Data tersebut diambil dengan melihat interaksi yang ada selama tindakan berlangsung baik berupa perkataan dan tindakan yang dilakukan.

Berikut lembar observasi yang dirumuskan oleh peneliti:

Tabel 3.4 Lembar Panduan Observasi Aktivitas Guru				
No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
Pendahuluan				
1	Guru menyampaikan salam, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kelengkapan komponen kelas.			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjabarkan kompetensi apa saja yang harus dipenuhi siswa.			
3	Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengetahui pemahaman awal siswa.			
Kegiatan Inti				
1	Menyampaikan informasi singkat mengenai bahasan materi yang akan dipelajari.			
2	Memberikan pengarahan kepada siswa mengenai pembelajaran menggunakan media <i>history card</i> .			
3	Membagikan kartu permainan kepada siswa			
4	Membantu siswa dalam mencari informasi mengenai kartu yang dimilikinya.			
5	Memeriksa hasil identifikasi pasangan kartu yang dimiliki siswa.			
6	Membagikan lembar kerja kelompok.			
7	Mengawasi jalannya diskusi kelompok.			
8	Mengatur jalannya presentasi.			
9	Memberikan saran pada setiap kelompok yang presentasi.			
Penutup				
1	Membuat kesimpulan akhir mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan.			

Dewi Musrofatun, 2023

PENGUNAAN MEDIA HISTORY CARD UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 LOSARI, BREBES)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Memberikan apresiasi dan tanggapan secara umum kepada seluruh siswa yang telah berperan aktif dalam jalannya pembelajaran.			
3	Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta ucapan terima kasih dan salam.			

Format Lembar Panduan Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.5 Lembar Panduan Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
Pendahuluan				
1	Memeriksa komponen penunjang pembelajaran di kelas.			
2	Mengajukan diri untuk menyampaikan pendapat mengenai pertanyaan yang guru tanyakan.			
Kegiatan Inti				
1	Menyimak apa yang disampaikan guru.			
2	Menanyakan mengenai hal yang belum dipahami terkait apa yang disampaikan guru.			
3	Berkumpul dengan kelompok kecil dan bekerjasama mencari informasi untuk mengetahui pasangan kartu (terbentuk kelompok besar).			
4	Bekerjasama dalam kelompok besar untuk mengerjakan lembar kerja peserta didik.			
5	Menuliskan hasil diskusi dalam lembar kerja kelompok.			
6	Melakukan presentasi.			

Dewi Musrofat, 2023

PENGUNAAN MEDIA HISTORY CARD UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 LOSARI, BREBES)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Memberikan msaukan dan saran pada tiap kelompok yang presentasi.			
Penutup				
1	Membuat refleksi tentang pembelajaran bersama guru			

Rubrik Indikator Yang Mempengaruhi Peningkatan Kerjasama Siswa

Table 3.6 Rubrik Indikator yang Mempengaruhi Peningkatan Kerjasama Siswa			
Indikator	3	2	1
Saling membantu dan membangun kerjasama	Semua siswa dalam kelompok memahami peran dan tanggung jawabnya dalam kelompok dan menolong teman yang mengalami kendala	Lebih dari tiga siswa dalam kelompok memahami peran dan tanggung jawabnya dalam kelompok dan mempunyai inisiatif untuk menolong teman yang mengalami kendala	Kurang dari tiga siswa dalam kelompok memahami peran dan tanggung jawabnya dalam kelompok dan mempunyai inisiatif untuk menolong teman yang mengalami kendala
Berperan aktif dalam kelompok	Semua siswa dalam kelompok ikut serta mencari informasi dalam menyelesaikan tugas dan mengemukakan pendapatnya saat diskusi kelompok	Lebih dari tiga siswa dalam kelompok ikut serta mencari informasi dalam menyelesaikan tugas dan berani berpendapat saat diskusi kelompok	Kurang dari tiga siswa dalam kelompok ikut serta mencari informasi untuk menyelesaikan tugas dan berani berpendapat saat diskusi kelompok
Menghargai pendapat lain	Semua siswa dalam kelompok mampu menerima dan tidak menyalahkan pendapat lain yang berbeda, dan juga tidak merasa jawabannya yang paling benar	Lebih dari tiga siswa dalam kelompok mampu menerima dan tidak menyalahkan pendapat lain yang berbeda, dan juga tidak merasa jawabannya yang paling benar	Kurang dari tiga siswa dalam kelompok mampu menerima dan tidak menyalahkan pendapat lain yang berbeda, dan juga tidak merasa jawabannya yang paling benar

Dewi Musrofatin, 2023

PENGUNAAN MEDIA HISTORY CARD UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 LOSARI, BREBES)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memberikan masukan dan pendapat	Semua siswa dalam kelompok mampu memberikan masukan dan pendapat yang sesuai serta dikuatkan dengan sumber yang jelas	Lebih dari tiga siswa dalam kelompok mampu memberikan masukan dan pendapat yang sesuai serta dikuatkan dengan sumber yang jelas	Lebih dari tiga siswa dalam kelompok mampu memberikan masukan dan pendapat yang sesuai serta dikuatkan dengan sumber yang jelas
---------------------------------	---	---	---

Lembar Observasi Kelompok Melalui Indikator Peningkatan Kerjasama Siswa Menggunakan Media *History Card*

Tabel 3.7 Lembar Observasi Kelompok Melalui Indikator Peningkatan Kerjasama Siswa Menggunakan Media <i>History Card</i>															
No	Nama Kelompok	Peningkatan Kerjasama Siswa Menggunakan Media <i>History Card</i>												Total Skor	Nilai
		Saling membantu dan membangun kerjasama			Berperan aktif dalam kelompok			Menghargai pendapat lain			Memberikan masukan dan pendapat				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															

Nilai: $\text{Jumlah Skor} \times 100\% =$

12

Persentase	Keterangan
100% - 76%	Sangat Baik
75% - 51%	Baik
50% - 26%	Cukup Baik
0% - 25%	Kurang Baik

3.5.2. Pedoman Wawancara

Bagian ini berupa serangkaian pertanyaan baik ditujukan untuk siswa maupun guru mitra. Proses wawancara dilakukan yaitu dengan wawancara langsung ataupun kelompok (Sukmadinata, 2012, hlm. 216). Pedoman wawancara ini biasa digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan yang peneliti lakukan, dan juga untuk mengetahui pandangan juga pendapat atau saran guru mitra untuk mengetahui lebih mendalam terhadap penerapan media *history card* untuk meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran sejarah setelah melaksanakan tindakan. Di bawah ini adalah pedoman wawancara yang sudah dirumuskan oleh peneliti untuk siswa dan guru mitra:

Tabel 3.8 Pedoman Wawancara Siswa	
PEDOMAN WAWANCARA SISWA	
Nama:	
Usia:	
Tempat:	
Waktu:	
Daftar Pertanyaan:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat anda, seberapa penting pembelajaran sejarah di sekolah? 2. Apakah ada kendala yang dirasakan selama proses pembelajaran sejarah? 3. Bentuk pembelajaran sejarah seperti apa yang anda harapkan didapat dari guru? 4. Apakah anda lebih menyukai bentuk pembelajaran sejarah yang dilakukan secara berkelompok atau individual? (beserta alasannya) 5. Apa kendala yang sering anda temukan jika belajar sejarah secara berkelompok? 6. Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan media kartu sejarah yang telah guru terapkan di kelas? 7. Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran sejarah sebelum dan sesudah menggunakan media kartu sejarah? 8. Pada saat <i>scan</i> kartu. Apa saja kendala yang dihadapi? Kemukakan hambatan yang anda alami! 9. Dalam tahap mencari pasangan kartu, bagaimana cara anda menemukan pasangan kartu? Kemukakan hambatan yang anda alami!

10. Dalam tahap diskusi kelompok, bagaimana cara kelompok anda menyelesaikan tugas yang guru berikan? Kemukakan hambatan yang anda alami!
11. Menurut pendapatmu, bagaimana perbedaan yang kamu alami antara saat pembelajaran menggunakan media kartu sejarah dan media lainnya?

Tabel 3.9 Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU
<p>Nama: Usia: Tempat: Waktu: Daftar Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana antusias yang dimiliki selama mengikuti proses pembelajaran sejarah di kelas? 2. Apa pendapat anda, mengenai kelas XI IPS 1? 3. Apa saja hambatan yang biasanya ditemukan selama proses pembelajaran sejarah di kelas? 4. Menurut pendapat anda, seberapa tingkat kerjasama siswa dalam melakukan pembelajaran di kelas? 5. Apakah anda pernah menggunakan media pembelajaran kartu sebagai sumber belajar siswa? Mengapa demikian? 6. Apakah pembelajaran sejarah secara berkelompok sering dilakukan? Jelaskan hambatannya! 7. Menurut anda, apakah kerjasama siswa sudah terlihat atau perlu ditingkatkan kembali? 8. Apakah dengan penggunaan media pembelajaran tertentu, dapat meningkatkan kerjasama antar siswa di kelas? 9. Apakah anda lebih nyaman melakukan pembelajaran sejarah secara individu atau berkelompok? Berikan alasannya! 10. Menurut anda, seberapa pentingkah membangun kerjasama siswa dalam pembelajaran sejarah? 11. Bagaimana tanggapan anda mengenai penerapan media kartu sejarah dalam kaitannya dengan upaya meningkatkan kerjasama siswa!

3.5.3. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Pembuatan catatan lapangan bertujuan untuk menuliskan segala hal yang terjadi selama penelitian berlangsung. Sejalan dengan pendapat (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 125) bahwa pada saat melakukan observasi dibantu oleh mitra peneliti seorang peneliti membuat catatan lapangan atau (*fields notes*). Pada saat penelitian berlangsung catatan lapangan mencatat beberapa hal yaitu suasana lingkungan

Dewi Musrofatn, 2023

PENGUNAAN MEDIA HISTORY CARD UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 LOSARI, BREBES)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas, tata kelola di dalam kelas, pola interaksi siswa dan pengajar, interaksi siswa dengan siswa yang keseluruhannya ditulis dengan rinci. Catatan lapangan yang dirumuskan oleh peneliti untuk penelitian yaitu:

<i>Tabel 3.10 Lembar Catatan Lapangan</i>			
Catatan Lapangan Siklus ke.....			
Nama Guru :			
Sekolah :			
Hari, Tanggal :			
Materi :			
Kelas/Jam :			
Metode :			
Media :			
Jumlah Siswa :			
Lembar Observasi			
No	Waktu	Kegiatan	Kesimpulan/Refleksi

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian tindakan kelas peneliti memerlukan data dari beberapa orang termasuk guru mitra dan juga siswa. Sebuah data dikatakan relevan jika data tersebut sejalan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Sugiyono mengemukakan bahwa (2013, hlm. 62) bahwa dalam melakukan penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang paling memungkinkan, hal ini karena standar ketercapaian penelitian dapat diketahui lewat pengumpulan data. Dengan demikian teknik pengumpulan data mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Dewi Musrofatn, 2023

PENGGUNAAN MEDIA HISTORY CARD UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 LOSARI, BREBES)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut ini adalah metode-metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini, meliputi:

3.6.1. Observasi

Dalam Sanjaya (2009, hlm. 86) disebutkan bahwa observasi merupakan bentuk tahap pencatatan pengumpulan data dengan melihat segala peristiwa yang terjadi selama tindakan penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan guna mengetahui media apa yang digunakan saat pembelajaran, dan juga melihat keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Sebagai upaya untuk melihat proses pembelajaran dan penerapan media *history card* peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru serta dalam menilai keaktifan siswa yang berlangsung setelah proses pembelajaran peneliti menggunakan penilaian diri. Untuk melihat semua kegiatan pembelajaran dan melihat hal-hal yang terjadi di kelas peneliti menggunakan catatan lapangan.

3.6.2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data saat seorang peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih rinci (Sugiyono, 2015, hlm.194). Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan guru mitra dan juga berkaitan dengan penerapan media *history card* untuk meningkatkan kerjasama siswa. Wawancara yang akan ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dengan melibatkan beberapa siswa dan guru mitra. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk dapat mengetahui masalah dan juga hasil dari pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan dari sudut pandang guru mitra dan siswa. Melalui pendapat tersebut peneliti berharap hasil wawancara dapat membantu menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

3.6.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data yang berasal dari kumpulan berkas maupun dokumen yang dihimpun dengan cara dikumpulkan serta dilakukan analisis terlebih dahulu baik itu dokumen yang tertulis maupun gambar

atau bahkan elektronik (Sukmadinata, 2012, hlm. 221). Bentuk dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian berupa potret dengan tujuan agar dapat melihat kembali proses pembelajaran yang terjadi di kelas dengan lebih teliti dan mendetail penelitian tindakan sedang berlangsung.

3.7. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam analisis datanya peneliti akan melakukan penelitian yang akan berlangsung sampai penelitian selesai. Pendapat dari Nasution (dalam Sugiyono, 2013, hlm, 336) mengatakan bahwa analisis dimulai pada saat perumusan masalah dan interpretasi, hal ini dilakukan sebekum dan sesudah penelitian dengan terus menerus. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dilakukan dengan menitikberatkan pada kerja lapangan serta pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data mengenai proses pembelajaran di kelas, dimulai dengan kegiatan belajar siswa, pola interaksi antara guru dan siswa maupun sebaliknya, begitu pula dengan pola interaksi siswa dengan lingkungan sekitar kelas, dan juga pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sejarah di kelas.

Dalam analisis data peneliti wajib mengetahui asal data yang digunakan, apakah data tersebut valid atau tidak. Kesalahan dalam menganalisis data dapat berdampak pada tindakan selanjutnya, karena nanti peneliti akan kesulitan menentukan serta merancang langkah berikutnya. Hal ini membuat analisis data menjadi proses yang penting dalam penelitian tindakan. McCormick dan James (dalam Hopkins, 2011, hlm. 239) mengatakan bahwa peneliti diharapkan mampu menunjukkan bahwa pengamatan yang dicatat dan dianalisis sesuai dengan apa yang peneliti inginkan. Daftar kode digunakan dengan tujuan untuk memberikan tanda maupun simbol di dalam catatan lapangan dimana akan digunakan oleh peneliti sebagai bentuk penanda yang menunjukkan adanya peristiwa atau aktivitas yang dijadikan fokus dalam penelitian sehingga daftar kode ini sangat diperlukan. Kode, tanda, maupun simbol tersebut digunakan untuk memilah data yang kemudian data tersebut digunakan untuk dilihat, kemudian dibandingkan, dicari kausalitasnya dan kemudian diakhir data itu akan dianalisis. Selain itu terdapat juga catatan reflektif,

Dewi Musrofat, 2023

PENGUNAAN MEDIA HISTORY CARD UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 LOSARI, BREBES)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

catatan ini umumnya berupa sebuah ide yang didapat saat proses pengamatan melalui tahap perbandingan data sebelumnya dengan data yang didapat. Isi dari catatan reflektif berupa pendapat peneliti lewat pengamatan langsung ketika berada di dalam kelas.

Merujuk pada pendapat Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 337) mengatakan analisis data kualitatif seharusnya wajib dilakukan dengan interaktif dan juga berkelanjutan hingga selesai. Di bawah ini merupakan aktivitas yang dilakukan dalam proses analisis data, meliputi:

3.7.1. Reduksi Data

Tujuan reduksi data adalah untuk dapat membuat kesimpulan, memilih hal yang penting, dan juga memusatkan pada hal-hal yang dianggap berarti dan mengesampingkan hal tidak perlu dalam penelitian tindakan. Kegiatan reduksi data sangat berguna dalam mempermudah peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian juga membuat peneliti lebih mudah menemukan data saat diperlukan karena sudah ringkas. Berikut merupakan kegiatan reduksi data, meliputi:

3.7.2. Penyajian Data

Bentuk dari penyajian data yang peneliti pilih adalah bentuk uraian singkat, bagan atau table, dan penjelasan dalam teks yang sifatnya naratif. Hal itu sejalan dengan jenis penelitian yang peneliti pilih yaitu penelitian kualitatif. Melalui penyajian data ini memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data yaitu dengan melihat keterhubungan data-data dan juga memahami situasi dan kondisi saat penelitian sehingga kedepannya dapat dengan mudah merancang langkah selanjutnya.

3.7.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses analisis data yang bertujuan untuk menemukan bagian pokok dari penyajian suatu data menjadi suatu pertanyaan singkat juga jelas. Dalam proses penarikan kesimpulan tugas peneliti adalah menemukan kesesuaian data lewat rumusan masalah, ini dimaksudkan supaya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini ditulis dalam bentuk pernyataan yang singkat.

3.8. Validasi Data

Validasi data merupakan hal yang penting dalam penelitian tindakan kelas hal ini karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kualitas pendidikan. Dalam penelitian ini, uji keabsahan di uji lewat hal-hal yang meliputi:

3.8.1. Member Check

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengecekan ulang data-data yang didapat, data tersebut baik berupa informasi maupun keterangan selama proses berlangsungnya penelitian, pada tahap observasi dan wawancara bersama siswa dan guru mitra. Keakuratan data harus sangat diperhatikan hal ini karena berhubungan dengan pertanggungjawaban kebenaran dalam penulisan penelitian tindakan.

3.8.2. Audit Trial

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan keabsahan mengenai hasil yang didapat selama penelitian berlangsung dan juga prosedur penelitian yang sudah diperiksa lewat konfirmasi pada guru mitra dan juga beberapa siswa. Pengecekan dapat dilakukan oleh peneliti guna untuk melihat kesalahan-kesalahan yang bersifat prosedural. Kajian ulang dilakukan juga oleh peneliti untuk mengetahui kesalahan yang ada dalam hasil catatan penelitian. Hasil yang didapat selama penelitian dapat dikonfirmasi dan juga didiskusikan lewat bantuan mitra peneliti, pembimbing skripsi, dan seorang ahli dalam bidang ini.

3.8.3. Expert Opinion

Pada tahap ini peneliti meminta saran kepada ahli atau pembimbing penelitian untuk meminta saran dalam memeriksa setiap tahap penelitian yang dilakukan. Menurut Hasan dkk, (2011, hlm 80) mengatakan bahwa pemeriksaan menyeluruh mulai dari perencanaan sampai akhir penelitian dapat dilakukan pemeriksaan lewat seorang ahli guna mendapatkan masukan dan arahan. Pada penelitian tindakan yang peneliti lakukan ini masukan dan arahan didapatkan dari dosen pembimbing, ini dimaksudkan untuk memberikan rasa percaya terhadap hasil penelitian yang didapat.

Dalam mengolah data ini peneliti merujuk pada hasil rembuk peneliti dengan guru mitra karena memiliki keterbukaan antar keduanya, sehingga akan mudah mengatasi masalah yang mungkin muncul saat melaksanakan tindakan kelas.

Dewi Musrofat, 2023

PENGUNAAN MEDIA HISTORY CARD UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 LOSARI, BREBES)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengolahan data akan semakin tinggi nilai keakuratan dan validasi nya apabila dalam penelitian melibatkan serta meminta saran dari seorang yang sudah ahli dan berpengalaman dalam melakukan penelitian tindakan ini.